

Program Pemulihan Kaum Perempuan Dari Luka Batin Di Gereja Bethel Indonesia Jemaat CBM Ganggeng Raya Tanjung Priok Jakarta Utara

Rima Pantitingan,¹ Iswahyudi²

Sekolah Tinggi Teologi Kharisma, Bandung, Indonesia¹
Sekolah Tinggi Teologi Widya Agape, Malang, Indonesia²
Email: rimap.charis@gmail.com

Submitted: 22 September 2023 Revision: 8 November 2023 Accepted: 4 December 2024

Abstract:

Women are special creatures in God's eyes. At GBI CBM Ganggeng, women besides giving birth and raising children, serve their husbands and take care of housework, and some have to work to supplement the family's income, some even become the backbone of the family. becomes special because it contains and gives birth to children, who become the forerunners of the church in the future. With so many roles, sometimes there is no time for yourself. What's more, what they do doesn't get the respect it should, women often experience violence in the family, both physically and mentally. Emotional wounds need to be a concern for the church. For this reason, GBI CBM Ganggeng Raya, Tanjung Priok, North Jakarta is holding a recovery program for women from emotional wounds, including personal counseling services, WBI fellowship worship, group prayer (corporate), and MSMEs. Women must continue to be empowered. It is hoped that this journal can inspire Christian women to seek the right help in overcoming their life problems and struggle with God's help to recover from emotional wounds, as well as women and people who interact with individual women to appreciate the roles and functions in their lives. In the end, women can live healthier lives physically and mentally.

Keywords: Women; Special; Emotional wound; Gereja Bethel Indonesia.

Abstrak:

Wanita adalah makhluk yang istimewa di mata Tuhan. Di GBI CBM Ganggeng, wanita selain melahirkan dan mengasuh anak, melayani suami, mengurus pekerjaan rumah, dan ada yang harus bekerja untuk menambah penghasilan keluarga, bahkan ada yang menjadi tulang punggung keluarga. menjadi istimewa karena mengandung dan melahirkan anak, yang menjadi cikal bakal gereja di masa depan. Dengan begitu banyak peran, kadang tidak ada waktu untuk diri sendiri. Lebih lagi, apa yang dilakukan kurang mendapat penghargaan yang seharusnya. Sering kali wanita mengalami kekerasan dalam keluarga, baik lahir maupun batin. Harga diri perempuan jadi rendah, perempuan merasa tidak berharga. Oleh sebab itu, GBI CBM Ganggeng Raya, Tanjung Priok, Jakarta Utara mengadakan program pemulihan kaum perempuan dari luka batin, mencakup pelayanan konseling pribadi, ibadah persekutuan WBI, doa bersama (korporat), dan UMKM. Berharap melalui jurnal ini dapat menginspirasi perempuan Kristen mau mencari pertolongan yang tepat dalam mengatasi masalah-masalah hidupnya dan berjuang dengan pertolongan Tuhan supaya dipulihkan dari luka batin, serta perempuan dan yang berinteraksi dengan individu perempuan untuk menghargai peran - fungsi dalam hidupnya. Pada akhirnya perempuan dapat hidup lebih sehat lahir dan batin.

Kata Kunci: Perempuan; Istimewa; Luka Batin; Gereja Bethel Indonesia.

PENDAHULUAN

Perempuan adalah makhluk yang istimewa di mata Tuhan. Setiap perempuan akan menjadi ibu yang menjadi cikal bakal gereja di masa depan. Perempuan dianggap sebagai perempuan biasa yang tidak punya kedudukan apa – apa di kalangan masyarakat maupun peribadatan (pelayanan).¹ Di GBI CBM Ganggeng, perempuan selain melahirkan dan mengasuh anak, melayani suami, mengurus pekerjaan rumah, dan ada yang harus bekerja untuk menambah penghasilan keluarga, bahkan ada yang menjadi tulang punggung keluarga. Dengan begitu banyak peran, kadang tidak ada waktu untuk diri sendiri. Lebih lagi, apa yang dilakukan kurang mendapat penghargaan yang seharusnya. Sering kali perempuan mengalami kekerasan dalam keluarga, baik lahir maupun batin.² Yang paling banyak dalam kategori kekerasan seksual adalah perkosaan. Bersyukur sejak 2004 di dalam pasal 8a UU Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (UU PKKDRT no. 23/2004) telah diakui, namun penerapannya masih menemui banyak tantangan.³ Harga diri perempuan menjadi rendah, perempuan merasa tidak berharga. Ini salah satu gejala luka batin. Ini harus menjadi perhatian gereja.

Kebanyakan perempuan di GBI CBM Ganggeng Raya tingkat pendidikan dan ekonomi menengah ke bawah, keadaan mereka sedikit berbeda dengan masyarakat kota metropolitan ibu kota negara Indonesia, DKI Jakarta. Karakteristik wanitanya, antara lain: hidup serba terbatas, pengetahuan terbatas, akses pendidikan terbatas (biaya terbatas), komunikasi dengan suami dan anak – anak dalam tensi yang tinggi, kebanyakan harus bekerja untuk menopang ekonomi keluarga. Kebanyakan hidup untuk hari ini, jarang yang mempunyai tabungan. Sehingga besar peluang untuk stress/ luka batin.

Program pemulihan kaum perempuan sebagai korban luka batin di GBI CBM Ganggeng Raya, antara lain: pelayanan konseling pribadi, ibadah WBI, doa kelompok (korporat), UMKM (*cathering*). Penderitaan perempuan itu bisa berupa luka batin. Peristiwa – peristiwa yang terjadi dalam kehidupan kaum perempuan, antara lain

¹ Aswin Lumintang, "Renungan Harian Kristen-Perempuan Biasa Tapi Luarbiasa," *Manado.Tribunnews.Com*.

² Agus Purwoko, Ketut Sukiyono, and Basuki Sigit Priyono, "Probabilitas Terjadinya Tindak Kekerasan Terhadap Wanita Dalam Rumah Tangga: Studi Pada Masyarakat Berbasis Pertanian Di Kabupaten Bengkulu Utara," *Sosiohumaniora* (2011).

³ Baiq Lia Hardiani, Ayatullah Hadi, and Iskandar Iskandar, "Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Dalam Menangani Kekerasan Terhadap Perempuan," *Journal of Government and Politics (JGOP)* (2021).

peristiwa traumatis, baik dari lingkungan keluarga maupun dari lingkungan sekitarnya. Perasaan bersalah juga dapat menjadi penyebab luka batin, juga karena adanya penolakan. Luka batin berdampak buruk bagi seseorang baik secara sosiologis, psikologis, fisiologis, dan teologis. Luka batin adalah keadaan hati atau jiwa yang menderita goncangan akibat peristiwa atau pengalaman pahit dan menyakitkan pada masa lampau, dan tetap mengganggu hidup pada masa sekarang dan mengganggu jiwa atau tingkah laku orang tersebut.⁴

Konseling adalah memberikan kesempatan kepada klien untuk mengeksplorasi, menemukan, dan menjelaskan cara hidup lebih memuaskan dan cerdas dalam menghadapi sesuatu. Konseling adalah pelayanan yang sangat penting setelah injil diberitakan untuk memelihara iman jemaat. *Pastoral care/ pastoral counseling* adalah sarana melengkapi individu dalam gereja dapat mengalami pemulihan dan pertumbuhan dalam relasi mereka dengan Allah, diri sendiri, dan sesama.⁵

Tujuan konseling, menurut Clinebell adalah membebaskan, memberdayakan dan merawat individu dalam keutuhannya, yaitu mencakup pikiran, tubuh, relasi dengan orang lain, lingkungan hidup, relasi dengan lembaga yang mendukung kita, relasi kita dengan Tuhan.⁶

Keunikan konseling pastoral, antara lain: konseling pastoral menempatkan orang dalam relasinya dengan Allah; konseling pastoral selalu melibatkan Tuhan dalam proses konseling; konseling pastoral membantu klien untuk sungguh – sungguh hidup dan mengerti makna hidup, visi hidupnya sesuai maksud rencana Tuhan; konseling pastoral membantu klien dalam mengembangkan kemampuannya berelasi dengan sesama.⁷ Pastoral konseling adalah pelayanan hamba Tuhan yang dipercayakan oleh Allah sendiri, pelayanan yang mutlak bergantung pada kuasa Roh Kudus, didasarkan pada kebenaran Firman Tuhan, yang bersifat dasarkan teologi dalam integrasinya dengan sumbangan ilmu – ilmu pengetahuan yang lain, khususnya psikologi.⁸

Fungsi konseling yaitu: penyembuhan (*healing*), penopangan (*sustaining*),

⁴ Hertina Soerjaman, "Penyembuhan Luka-Luka Batin Dalam Kerangka Bimbingan Kristen," *Sttsaintpaul.ac.id*.

⁵ Julianto Simanjuntak, *Perlengkapan Seorang Konselor*, ed. Roswitha Ndara, Cetakan Pe. (Tangerang: Yayasan Pelikan, 2019).

⁶ Julianto Simanjuntak, *Perlengkapan Seorang Konselor*.

⁷ Julianto Simanjuntak, *Perlengkapan Seorang Konselor*.

⁸ Yakub B. Sabda, *Pastoral Konseling*, Jilid 1. (Penerbit Gandung Mas, 2020).

pembimbingan (*guiding*), pendamaian (*reconciliation*). Syarat menjadi konselor, antara lain: tertarik bekerja di antara dan untuk manusia, terpenggil menolong sesama, kerinduan mendalam belajar tentang manusia dan kebutuhannya, punya pengetahuan yang cukup, berjiwa yang penuh belas kasih atau bela rasa, cerdas dan stabil dalam emosi, dapat dipercaya, tidak merasa diri sakti.⁹

Dalam ruang – ruang konseling perempuan dapat mencurahkan isi hatinya dan dibimbing untuk lebih mengenal pribadinya di hadapan Tuhan serta yakin mengambil keputusan secara sadar dan cerdas untuk hidupnya. Perempuan mencakup perempuan muda (belum menikah) dan perempuan dewasa (sudah menikah).

Pemulihan perempuan penting dilakukan melalui konseling ini sejak masih muda, supaya sejak dini dapat mengetahui cara menjaga hidup kudus, batas – batas dalam masa pacaran, cara memilih pasangan hidup sesuai kehendak Tuhan. Ketika waktunya tiba, perempuan muda ini siap memasuki jenjang pernikahan Kristen, lebih siap lahir dan batin, sehingga resiko konflik lebih kecil. Firman Tuhan mengatakan;

Demikian juga perempuan – perempuan yang tua, hendaklah mereka hidup sebagai orang – orang beribadah, jangan memfitnah, jangan menjadi hamba anggur, tetapi cakap mengajarkan hal – hal baik dan dengan demikian mendidik perempuan – perempuan muda mengasahi suami dan anak – anaknya, baik hati dan taat kepada suaminya, agar Firman Allah jangan dihujat orang (Titus 2:3-5).

Perempuan–perempuan yang dewasa (yang lebih tua) memberi teladan dan mendidik perempuan muda mempersiapkan kehidupan masa depannya dengan lebih baik.

Program yang kedua adalah ibadah WBI, merupakan ibadah persekutuan doa perempuan. Pentingnya pelaksanaan persekutuan doa secara terjadwal dengan berbagai persiapan yang baik sehingga menuai hasil.¹⁰ Dalam ibadah ini kaum perempuan dibimbing dalam pengajaran Firman Tuhan dan diberi edukasi supaya menjadi kaum perempuan yang sesuai kehendak Tuhan. Di ibadah persekutuan doa ini kaum perempuan dilatih melayani dan diberi kesempatan untuk sharing pengalaman iman yang menguatkan. Secara bergilir,

Program ketiga adalah doa kelompok (*corporate*), satu kelompok terdiri empat, lima orang, atau lebih. Berdoa untuk pokok – pokok masalah kaum perempuan yang ada dalam kelompok, pemimpin perempuan, dan keluarga dimana kaum perempuan berada.

⁹ Julianto Simanjuntak, *Perlengkapan Seorang Konselor*.

¹⁰ Hasahatan Hutahaeon et al., “Dampak Pelaksanaan Persekutuan Doa Dan Khotbah Variatif Terhadap Pertumbuhan Iman Jemaat,” *JURNAL LUXNOS* (2021).

Doa bersama merupakan bagian penting dari kehidupan berjemaat. Ini juga dilakukan jemaat mula – mula.¹¹ Berdoa bersama dapat memperkuat persekutuan kaum perempuan. Kaum perempuan dapat lebih kuat menghadapi tantangan kehidupannya.

Program keempat adalah UMKM (usaha *cathering*), beberapa kaum perempuan membangun usaha *cathering*, dengan membuat nasi kotak. Dari hasil penelitian, UMKM setelah krisis ekonomi terus meningkat dari tahun ke tahun, UMKM mampu bertahan di tengah krisis ekonomi, menyerap tenaga kerja, mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.¹² Alasan tersebut yang mendorong UMKM kaum perempuan jemaat terbentuk. Dengan demikian UMKM kaum perempuan GBI CBM Ganggeng Raya dianggap memiliki peran strategis dalam memberdayakan kaum perempuan, memberi kegiatan positif yang mengurangi tingkat stress dan memberikan penghasilan tambahan bagi kaum perempuan. Perempuan dapat ikut serta dalam pengentasan kemiskinan dengan kewirausahaan sosial dan motivasi.¹³

Dengan data di atas dan pengalaman, penulis menganggap penting untuk terus melaksanakan program pemulihan kaum perempuan sebagai korban luka batin di GBI CBM Ganggeng Raya Tanjung Priok; supaya hidup individu kaum perempuan Kristen ini dapat diberdayakan dan pada akhirnya hidup mereka sehat lahir dan batin, juga lebih berbahagia.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh GBI CBM Ganggeng Raya, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Program Pemulihan Kaum perempuan sebagai korban luka batin di GBI CBM Ganggeng Raya diperuntukkan untuk semua kaum perempuan jemaat Tuhan dari berbagai denominasi gereja, berbagai tingkat usia. Penulis sudah terlibat dalam pelayanan tersebut +/- 10 tahun (tahun 2013 – 2023).

Pelayanan konseling tersebut dilaksanakan setiap hari Rabu (sebelum pandemi covid 19), dan dirubah waktunya menjadi hari Senin dan Kamis (Setelah pandemi covid

¹¹ official writer Lori, "Dua Alasan Dasar Kenapa Orang Kristen Harus Berdoa Bersama Secara Korporat," *Www.Jawaban.Com*.

¹² Sudati Sarfiah, Hanung Atmaja, and Dian Verawati, "UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa," *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* (2019).

¹³ Endang Rusdianti, Sri Purwantini, and Nirsetyo Wahdi, "Impact Motivasi , Kewirausahaan Sosial Terhadap Pemberdayaan Perempuan Dan Pengentasan Kemiskinan (Studi Empiris Di Kec . Ungaran Timur , Kab . Semarang)," *Fintech dan E-Commerce Untuk Mendorong Pertumbuhan UMKM dan Industri Kreatif* (2019).

19/ setelah PPKM dicabut). Terbuka juga di luar waktu tersebut, tapi dengan perjanjian. Tempat pelaksanaan di ruang gereja GBI CBM Ganggeng Raya, di rumah Ibu Gembala, dan di rumah jemaat. Pelayan terdiri dari Ibu gembala GBI CBM Ganggeng Raya, penulis, dan para pekerja lainnya, berjumlah 10 orang.

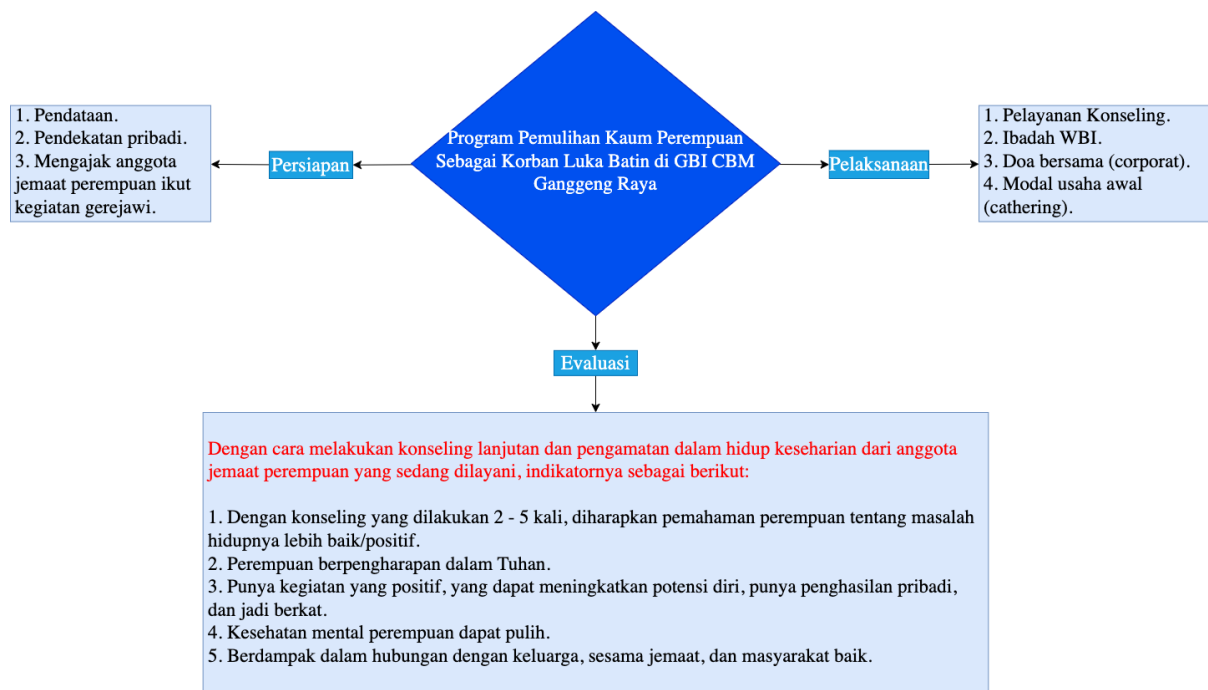
Pelayanan ibadah WBI (persekutuan doa wanita) dilaksanakan setiap hari Selasa setiap minggu setiap bulan, jam 18.00 WIB – selesai, tempat pelaksanaan di ruang ibadah gereja. Penulis diberi kesempatan satu kali dalam sebulan, di minggu pertama/ kedua untuk menyampaikan sharing Firman Tuhan yang menguatkan dan memberi edukasi kepada kaum perempuan jemaat GBI CBM Ganggeng Raya. Di dalam ibadah ini secara bergilir kaum perempuan diberi kesempatan terlibat dalam pelayanan, antara lain: sebagai *user*, *worship leader (WL)*, *singer*, doa syafaat, pengumpul persembahan, dan mengurus multimedia. Worship leader mempunyai peranan penting dalam membawa jemaat untuk merasakan hadirat Tuhan lewat pujian dan penyembahan yang dinaikan kehadirat Tuhan.¹⁴ Setiap ibadah, yang bertugas +/- 7 orang. Peserta yang hadir +/- 50 orang. Kaum perempuan diberdayakan dalam ibadah.

Penulis terlibat dalam doa bersama, menjadi pemimpin doa, dan memberi contoh untuk kaum perempuan lain. Pelaksanaan doa bersama (korporat) dilaksanakan di ruang ibadah atau di rumah Ibu gembala atau di rumah salah satu kaum perempuan jemaat. Di dalamnya ada pujian dan penyembahan, ada renungan singkat, dan doa syafaat bersama. Biasanya ada pemimpin yang akan mengarahkan alur doa bersama ini dengan menyebutkan pokok doa, dan yang lain ikut berdoa dengan bersuara tentang pokok doa tersebut. Peserta doa +/- 5 orang. Kaum perempuan sangat dikuatkan dalam doa bersama ini.

Penulis memberi dukungan dengan memberikan modal awal dalam usaha UMKM Kaum wanita di GBI CBM Ganggeng Raya dalam bentuk usaha *cathering*. Jika ada acara di dalam jemaat seperti Natal, paskah jemaat, ibadah syukur ulang tahun di gereja, *cathering* ini yang dipesan. Dengan keterlibatan kaum perempuan jemaat, memberi penghasilan tambahan kepada kaum perempuan yang dapat mendukung ekonomi keluarga atau untuk keperluan pribadi kaum perempuan tersebut, dan kegiatan ini memberi dampak positif terhadap Kesehatan mentalnya.

¹⁴ Sri Lalahal, "Analisis Cara Berpikir Karakter Tentang Pelayanan Worship Leader Terhadap Kedisiplinan Jemaat Gereja Bethel Injil Sepenuh Kapernaum Surabaya". *Inculco Journal of Christian Education* (2021).

Demikian kompleks masalah yang dihadapi perempuan Kristen dan juga pentingnya peran dan fungsi perempuan Kristen dalam kehidupan bergereja, sehingga perlu mendapat perhatian yang khusus dalam pelayanan konseling dan pelatihan konseling ini. Sehingga perempuan - perempuan yang sudah pulih dapat menolong perempuan yang lain untuk dapat dipulihkan juga. Berharap melalui jurnal ini dapat menginspirasi perempuan Kristen dan orang - orang yang berinteraksi dengan individu perempuan Kristen untuk ini lebih mengetahui dan menghargai peran - fungsi dalam hidupnya.



HASIL



Figur 1. Sesi Konseling

Sesi konseling 1 dengan Ibu Maria, sudah dilaksanakan tanggal 11 Februari 2023. Durasi satu sesi konseling +/- 1 jam. Kemudian ada sesi konseling lanjutan. Sesi konseling

dengan Ibu Maria sudah dilaksanakan dua kali.



Figur 2. Sesi Konseling

Sesi konseling dengan Ibu Sri, sudah dilaksanakan tanggal 16 Februari 2023. Ada sesi konseling berikut untuk Ibu Sri, sesi konseling untuk Ibu Sri sudah dilaksanakan 3 kali.



Figur 3. Pelayanan Sharing Firman di Ibadah WBI

Pelayanan Firman ini dilaksanakan di gedung GBI CBM Ganggeng oleh penulis, pada tanggal 15 November 2023.



Gambar 4. Doa Bersama

Doa bersama ini, penulis lakukan dengan Ibu gembala dan beberapa perempuan dari persekutuan Wanita Bethel Indonesia (WBI), di rumah salah satu anggota jemaat, pada tanggal 6 April 2023.



Figur 5. Chatering

Kaum perempuan di GBI CBM Ganggeng mendapat order *chatering* syukuran ulang tahun salah satu jemaat di tanggal 14 Januari 2023, dan 24 Januari 2023. Ini persiapannya dilakukan di gereja.

Kasus

Seorang perempuan, Vera (43 tahun), sudah menikah 20 tahun dengan suami bernama Gatot (45 tahun), dikaruniai 2 orang putra. Yang pertama bernama Deva (16 tahun) dan yang kedua bernama Natan (9 tahun). Keluarga ini sudah menjadi anggota jemaat selama 5 tahun.

Jauh sebelum menjadi anggota jemaat, di tahun 2013, pasangan suami istri ini berangkat ke Taiwan untuk menjadi TKI dengan harapan meningkatkan taraf ekonomi. Anak – anaknya ditinggalkan di kampung halaman, di Pulau Nias. Sebelumnya mereka bukan orang percaya dan menikah juga tidak dengan cara Kristen.

Tahun 2018 kembali dari Taiwan, memilih tinggal di daerah Cikarang. Dengan berjalannya waktu, muncul masalah ekonomi, antara lain: hutang di bank tidak dapat dibayar dan akhirnya rumah tinggal mereka masuk program lelang bank; untuk kebutuhan sehari – hari mereka minta tolong kepada tetangga bahkan harus pinjam di warung – warung dan tetangga, karena pendapatan suami sebagai supir *online* dengan mobil sewaan tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari – hari.

Ketika kondisi mereka tambah berat, mereka kabur ke rumah saudara di Jakarta Timur. Kemudian berencana kembali berangkat ke Taiwan sebagai TKI. Tetapi muncul

masalah lagi, yaitu: tidak ada ongkos untuk ke Taiwan; hutang menumpuk; komunikasi suami istri menjadi rusak dengan tensi yang tinggi (4 kali mau cerai); keluarga mulai komplain karena anak – anak dititip terlalu lama. Seorang kakak dari Ibu Vera menyarankan agar berdoa ke gereja dan dibawa ke GBI CBM Ganggeng Raya, tinggal di rumah Ibu Gembala selama kurang lebih 2 bulan. Selama itu dilayani dan dibimbing oleh Ibu Gembala dan tim pelayanan dimana penulis juga ikut serta didalamnya.

Selama 2 bulan itu proses awal pelayanan terhadap Bu Vera dan keluarganya. Di sini dilayani konseling pribadi, diajarkan tentang Tuhan dan Firman Kebenaran, diajarkan berdoa dan beribadah yang benar, diajarkan puasa. Puji Tuhan, Bu Vera berangsur pulih. Hubungan dengan suami dipulihkan Tuhan; Bu Vera menjemput anak – anak dari Pulau Nias, pindah rumah dari Cikarang ke Tanjung Priok dengan mengontrak rumah.

Tahun 2020 – 2023, Dibaptis dan menjadi pelayan Tuhan, menjadi tim inti, suami dan anak – anak melayani juga. Sekarang ini, Bu Vera sedang kuliah di Fakultas Hukum UMT Jakarta semester 3; prestasi sekolah anak – anak juga membanggakan. Bu Vera ikut dalam pelayanan KKR Toraja *Break Through*; menjadi pelayan konseling dan *innerhealing*; mendampingi Ibu Gembala dalam pengutusan DPP GBI keliling Jawa Tengah, Jawa Timur, Pulau Nias. Saat ini keluarga ini menjadi bagian dari tim inti pelayan di GBI CBM Ganggeng Raya.

Bu Vera adalah salah satu hasil dari program pemulihan kaum perempuan dari luka batin. Bu Vera dipulihkan secara holistik; keadaan jasmani, jiwa, dan rohaninya dipulihkan. Bu Vera menjadi seorang wanita yang beriman sungguh kepada Tuhan, percaya diri, terus mengembangkan diri dengan sekolah lagi, mau belajar dari senior, mau belajar dengan Ibu gembala. Kemampuan berbahasa Mandarin dan berbahasa Inggris, bisa menyeter, bisa main gitar; dapat dipakai dalam pelayanan. Keadaan jiwa Bu Vera dipulihkan, juga menjadi wanita yang kuat, tidak mudah menyerah, *attitude* Bu Vera menjadi lebih baik - tidak suka lagi berbantah dengan suami dan tidak memukul dan tidak membentak anak – anaknya lagi. Secara jasmani dipulihkan, keadaan ekonomi yang meningkat keluarga mereka bisa makan makanan bergizi, kebutuhan sekolah anak – anak tercukupi, Bu Vera lebih bijaksana menggunakan uang. Ketika Bu Vera sudah dipulihkan, Bu Vera diperlengkapi untuk menolong kaum wanita lainnya.



Figur 6. Keluarga Vera

PEMBAHASAN

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) terbaru, jumlah penduduk Indonesia mencapai 278,69 juta jiwa, naik 1,05% dari tahun sebelumnya. Jumlah perempuan sebanyak 49,44% dari populasi penduduk Indonesia.¹⁵ Dengan jumlah perempuan yang demikian besar, hampir sama dengan jumlah populasi laki – laki menunjukkan bahwa perempuan punya potensi yang besar. Sejak semula Allah menciptakan pria dan wanita sederajat, tidak merendahkan atau meninggikan salah satu jenis kelamin (Kej. 1:27). Manusia lah yang menciptakan perbedaan tersebut.¹⁶

Wanita seringkali memperoleh perlakuan yang tidak adil di masyarakat, baik secara sosial, politik maupun gender. Hal itu menyebabkan wanita seringkali menjadi korban ketidakadilan tersebut. dan tidak hanya itu, seringkali juga terjadi *victim blaming*. Yang pada akhirnya membuat wanita merasa tertekan dan mengalami GME (gangguan mental dan emosi).¹⁷ Perempuan rentan terganggu Kesehatan mentalnya, mengalami

¹⁵ Cindy Mutia Anwar, "Penduduk Indonesia Tembus 278 Juta Jiiwa Hingga Pertengahan 2023," *Katadata.Co.Id*.

¹⁶ Lukas Anwar Kristianto, "Tinjauan Pandangan Rasul Petrus Mengenai Peran Wanita Kristen Dalam 1 Petrus 3:1-7," *CONSILIUM* (2021).

¹⁷ Saraswati Ayu Indhiraswari and Christine, S.T.M.A.S.D Wonoseputro, "Fasilitas Pelayanan Kesehatan Mental Wanita Rumah Sakit Umum Daerah Dr Soetomo Di Surabaya," *JURNAL eDIMENSI ARSITEKTUR* (2016).

luka batin.

Menurut Lawson luka batin adalah suatu formatif dari pengalaman menyakitkan masa lalu yang dapat menentukan pandangan, sikap, emosi, dan reaksi seseorang. Menurut Rye & Pargament (2002) luka batin atau wounded heart adalah hati seseorang yang terluka karena pengalaman-pengalaman menyedihkan di sekitarnya.¹⁸ Oleh Sebab itu, keadaan ini penting menjadi perhatian gereja.

KESIMPULAN

Program pemulihan Kaum perempuan dari luka batin yang dilakukan GBI CBM Ganggeng Raya terbukti efektif untuk dilakukan dalam menolong kaum perempuan. Kaum perempuan banyak sudah dipulihkan melalui program ini dan berharap lebih banyak lagi kaum perempuan dapat dipulihkan. Contohnya Ibu Vera dan keluarga. Di sini dilayani konseling pribadi, diajarkan tentang Tuhan dan Firman Kebenaran, diajarkan berdoa dan beribadah yang benar, diajarkan puasa, ada komunitas perempuan gerejanya menjadi teman sharing, dapat melanjutkan pendidikan, dapat mengatur keuangan rumah tangga dengan baik, hubungan dengan suami dan anak – anak dipulihkan. Puji Tuhan, ibu Vera berangsur pulih. Harga dirinya sebagai perempuan dipulihkan. Ibu Vera lebih percaya diri, lebih berpikir positif dalam segala hal, dihargai oleh suami dan anak – anaknya juga masyarakat di sekitarnya.

Berharap kaum perempuan mengetahui peran dan fungsinya, yakin mengambil keputusan secara sadar dan cerdas untuk hidupnya, sehingga hidup kaum perempuan ini lebih sehat lahir dan batin. Tuhan Yesus menghargai keberadaan kaum perempuan, oleh sebab itu kaum perempuan harus menghargai dirinya sendiri.

PENGAKUAN

Terima Kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Pak Yanto, dosen STT Kharisma Bandung atas bimbingannya dalam Jurnal ini. Terima Kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Ibu dan Bapak gembala GBI CBM Ganggeng Raya atas kesempatan yang diberikan untuk melayani di GBI CBM Ganggeng Raya dan sekaligus sudah memberikan arahan dalam pelayanan ini. Terima Kasih kepada teman – teman pelayanan

¹⁸ Katharina Anggun Dwi Novitasari and Gratianus Edwi Nugrohadi, "Dinamika Psikospiritual Penyembuhan Luka Batin," *EXPERIENTIA : Jurnal Psikologi Indonesia* (2021).

yang sudah bersama – sama melayani dan khususnya keluarga Ibu Vera yang sudah berbagi cerita kehidupannya.

REFERENSI

- Aswin_Lumintang. “Renungan Harian Kristen-Perempuan Biasa Tapi Luarbiasa.”
Manado.Tribunnews.Com.
- Cindy Mutia Anwar. “Penduduk Indonesia Tembus 278 Juta Jiwa Hingga Pertengahan 2023.” *Katadata.Co.Id.*
- Hardiani, Baiq Lia, Ayatullah Hadi, and Iskandar Iskandar. “Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Dalam Menangani Kekerasan Terhadap Perempuan.” *Journal of Government and Politics (JGOP)* (2021).
- Hertina Soerjaman. “PENYEMBUHAN LUKA - LUKA BATIN DALAM KERANGKA BIMBINGAN KRISTEN.” *Sttsaintpaul.Ac.Id.*
- Hutahaean, Hasahatan, Gundari Ginting, Marthen Palar, Gerhard E Sipayung, and Desman Josafat Boys. “Dampak Pelaksanaan Persekutuan Doa Dan Khotbah Variatif Terhadap Pertumbuhan Iman Jemaat.” *JURNAL LUXNOS* (2021).
- Indhiraswari, Saraswati Ayu, and Christine, S.T.M.A.S.D Wonoseputro. “Fasilitas Pelayanan Kesehatan Mental Wanita Rumah Sakit Umum Daerah Dr Soetomo Di Surabaya.” *JURNAL eDIMENSI ARSITEKTUR* (2016).
- Julianto Simanjuntak. *Perlengkapan Seorang Konselor*. Edited by Roswitha Ndara. Cetakan Pe. Tangerang: Yayasan Pelikan, 2019.
- Kristianto, Lukas Anwar. “Tinjauan Pandangan Rasul Petrus Mengenai Peran Wanita Kristen Dalam 1 Petrus 3:1-7.” *CONSILIUM* (2021).
- Lalahal, Sri. “ANALISIS CARA BERPIKIR KARAKTER TENTANG PELAYANAN WORSHIP LEADER TERHADAP KEDISPLINAN JEMAAT GEREJA BETHEL INJIL SEPENUH KAPERNAUM SURABAYA.” *Inculco Journal of Christian Education* (2021).
- Lori, official writer. “Dua Alasan Dasar Kenapa Orang Kristen Harus Berdoa Bersama Secara Korporat.” *Www.Jawaban.Com.*
- Novitasari, Katharina Anggun Dwi, and Gratianus Edwi Nugrohadi. “Dinamika Psikospiritual Penyembuhan Luka Batin.” *EXPERIENTIA : Jurnal Psikologi Indonesia* (2021).
- Purwoko, Agus, Ketut Sukiyono, and Basuki Sigit Priyono. “Probabilitas Terjadinya

Tindak Kekerasan Terhadap Wanita Dalam Rumah Tangga: Studi Pada Masyarakat Berbasis Pertanian Di Kabupaten Bengkulu Utara." *Sosiohumaniora* (2011).

Rusdianti, Endang, Sri Purwantini, and Nirsetyo Wahdi. "Impact Motivasi , Kewirausahaan Sosial Terhadap Pemberdayaan Perempuan Dan Pengentasan Kemiskinan (Studi Empiris Di Kec . Ungaran Timur , Kab . Semarang)." *Fintech dan E-Commerce Untuk Mendorong Pertumbuhan UMKM dan Industri Kreatif* (2019).

Sarfiah, Sudati, Hanung Atmaja, and Dian Verawati. "UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa." *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* (2019).

Yakub B. Sabda. *Pastoral Konseling*. Jilid 1. Penerbit Gandung Mas, 2020.